

**PEMBELAJARAN TEMATIK DI MASA PANDEMI COVID-19
(STUDI KASUS PEMBELAJARAN TEMATIK PADA KELAS 3
DI MI MODERN AL-AZHARY AJIBARANG)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh
AFRIDA LUTHFIA ROSDIANI
NIM. 1717405091

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2021**

PEMBELAJARAN TEMATIK DI MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS PEMBELAJARAN TEMATIK PADA KELAS 3 DI MI MODERN AL-AZHARY AJIBARANG)

Afrida Luthfia Rosdiani
1717405091

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 yang melanda seluruh negeri belahan dunia khususnya di Negara Indonesia pada Senin, 2 Maret 2020 telah mempengaruhi sektor dalam pendidikan sehingga pembelajaran tatap muka ditiadakan terlebih dahulu untuk memutus penyebaran Covid-19.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Subjek penelitian ini adalah guru tematik kelas 3, kepala sekolah, wali murid kelas 3 dan siswa kelas 3 MI Modern Al-Azhary.

Hasil penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran tematik di masa pandemi Covid-19, melaksanakan pembelajaran jarak jauh dengan model daring (dalam jaringan) yang dimulai pada Senin, 16 Maret 2020 dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp*, *Google Meet*, *Google Form*, *Youtube* dan *Video*. Dalam pelaksanaan tematik daring kegiatan pendahuluan dibuka dengan salam, menanyakan kabar, pada kegiatan inti diharuskan siswa aktif dalam tanya jawab saat pembelajaran, secara tidak langsung siswa diajarkan oleh dua orang pendidik yaitu bapak ibu guru dan orang tua. Penyampaian materi dengan menggunakan VN (*Voice Note*) *WhatsApp*. Kegiatan penutup diakhiri dengan salam penutup dan penyampaian pesan guru. Kegiatan evaluasi dengan pemberian tugas yang dikumpulkan dalam bentuk foto, *video* ataupun *Video Call WhatsApp* yang dikirimkan kepada guru tematik tersebut. Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik daring adanya kendala yang dirasakan oleh guru, orang tua dan kepala sekolah seperti sinyal yang tidak lancar di daerah tempat tinggal, munculnya ketidak harmonisan antara guru dan orang tua, siswa sering kali jenuh dengan pembelajaran tematik daring. Solusi yang dilakukan oleh guru dan kepala sekolah terkait sinyal yaitu pihak sekolah menyarankan siswa yang berdekatan untuk datang ke rumah temannya, saat berlangsungnya PTS atau PAT sinyal tidak lancar siswa diperintahkan untuk datang ke sekolah dan adanya webinar yang diadakan oleh sekolah bersama orang tua. Solusi yang diberikan oleh orang tua seperti membuat ruangan khusus pembelajaran tematik jarak jauh, belajar sembari bermain dan membantu saat kesulitan.

Kata Kunci: Pembelajaran Tematik, Pandemi Covid-19, Pembelajaran Daring

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	6
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	11
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II PEMBELAJARAN TEMATIK DI MASA PANDEMI COVID-19	
A. Pembelajaran Tematik	15
B. Pandemi Covid-19	38
C. Pembelajaran Tematik Di Masa Pandemi Covid-19	52
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	58
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	59

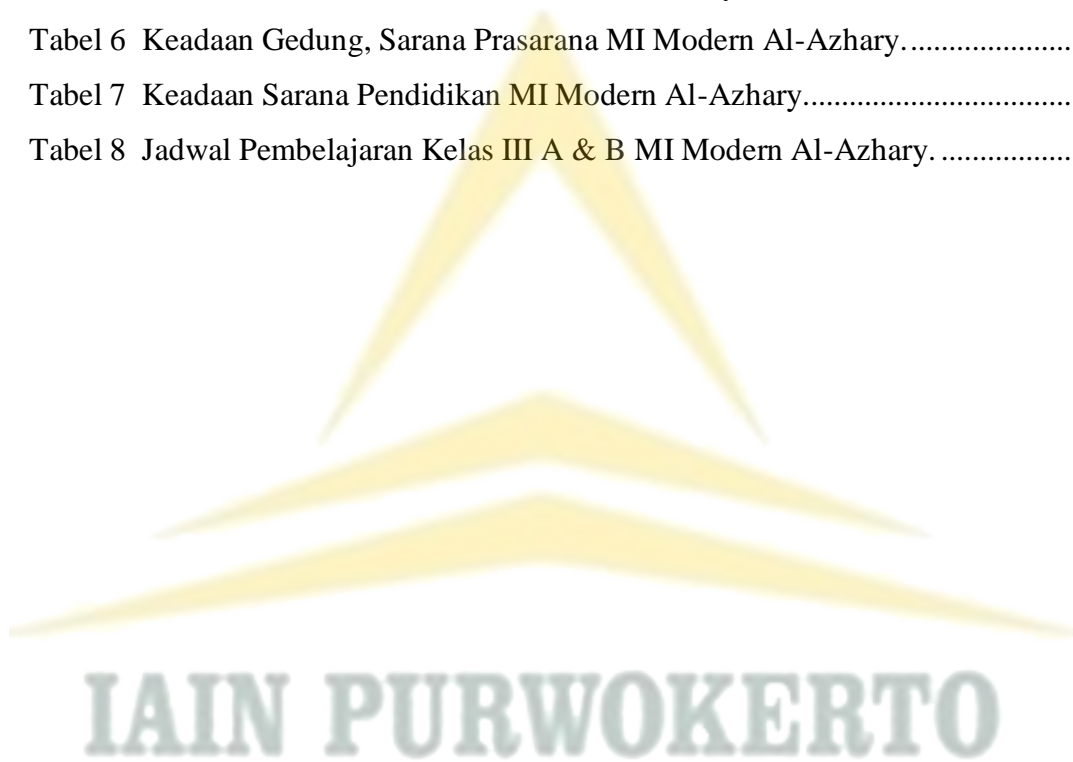
C. Subjek Penelitian	60
D. Objek Penelitian	61
E. Teknik Pengumpulan Data.....	62
F. Teknik Analisis Data.....	64
G. Uji Keabsahan Data.....	66
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	67
B. Penyajian Data	82
C. Analisis Data.....	105
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	118
B. Saran.....	122
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Daftar Nama Kepala Sekolah MI Modern Al-Azhary.	74
Tabel 2	Daftar Nama Guru dan Karyawan.	74
Tabel 3	Jumlah Siswa MI Modern Al-Azhary.	75
Tabel 4	Data Siswa Kelas III A MI Modern Al-Azhary.	76
Tabel 5	Data Siswa Kelas III B MI Modern Al-Azhary.	77
Tabel 6	Keadaan Gedung, Sarana Prasarana MI Modern Al-Azhary.	79
Tabel 7	Keadaan Sarana Pendidikan MI Modern Al-Azhary.	80
Tabel 8	Jadwal Pembelajaran Kelas III A & B MI Modern Al-Azhary.	91



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kegiatan Awal Pelaksanaan Tematik Daring Kelas III A.....	86
Gambar 2 Kegiatan Inti Pelaksanaan Tematik Daring Kelas III A.....	87
Gambar 3 Kegiatan Akhir Pelaksanaan Tematik Daring Kelas III A.....	88
Gambar 4 Kegiatan Awal Pelaksanaan Tematik Daring Kelas III B.....	68
Gambar 5 Kegiatan Inti Pelaksanaan Tematik Daring Kelas III B.....	90
Gambar 6 Kegiatan Akhir Pelaksanaan Tematik Daring Kelas III B.....	91
Gambar 7 Ruang Khusus Pembelajaran Jarak Jauh yang Disiapkan oleh Ibu Retno.....	98
Gambar 8 Dokumentasi Buku Penilaian Siswa Kelas III A & B.....	110



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Hasil Wawancara
- Lampiran 2. Hasil Dokumentasi
- Lampiran 3. Surat Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 4. Surat Permohonan Ijin Riset Individu
- Lampiran 5. Blangko Bimbingan Proposal Skripsi
- Lampiran 6. Surat Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 7. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 8. Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 9. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 10. Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
- Lampiran 11. Surat Rekomendasi Munaqosyah Skripsi
- Lampiran 12. Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 13. Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 14. Berita Acara Munaqosyah Skripsi
- Lampiran 15. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 16. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 17. Sertifikat Aplikom
- Lampiran 18. Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 19. Sertifikat KKN
- Lampiran 20. Sertifikat PPL
- Lampiran 21. Sertifikat OPAK Institut
- Lampiran 22. Sertifikat OPAK FTIK
- Lampiran 23. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Adanya pandemi Covid-19 melanda seluruh negeri di belahan dunia termasuk Indonesia.¹ Sesuai data terbaru dari *World Health Organization* (WHO) tanggal 24 April 2020, sebanyak 213 negara telah terjangkit Covid-19, 2.631.839 diantaranya terkonfirmasi positif dan 182.100 meninggal dunia. Covid-19 merupakan penyakit menular, yang berarti dapat menyebar, baik secara langsung maupun tidak langsung, dari satu orang ke orang lain. Kondisi ini menyerang sistem pernapasan seperti hidung, tenggorokan, dan paru-paru. Rumitnya penanganan wabah, belum ditemukannya vaksin dan obat untuk penyembuhan pasien Covid-19 serta terbatasnya alat pelindung diri (APD) untuk tenaga kesehatan membuat pemerintah menerapkan kebijakan ketat untuk memutus rantai penyebaran Covid-19.

Salah satu cara untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 adalah dengan melakukan pembatasan interaksi masyarakat yang diterapkan dengan istilah *physical distancing*. Namun, kebijakan *physical distancing* tersebut dapat menghambat laju pertumbuhan dalam berbagai bidang kehidupan, baik bidang ekonomi, sosial, dan tentu saja pendidikan. Keputusan pemerintah untuk meliburkan para peserta didik, memindahkan proses belajar mengajar di sekolah menjadi di rumah dengan menerapkan kebijakan *Work From Home* (WFH) yang membuat resah banyak pihak.²

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan

¹ Mustakim, "Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika", dalam Jurnal "*Al-Asma: Journal of Education*", Vol. 2, No. 1, May 2020, hlm. 2

² Mustakim, "Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika", ..., hlm. 2.

Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19) poin ke 2 yaitu proses belajar dari rumah dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan
- b. Belajar dari rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19
- c. Aktivitas dan tugas pembelajaran belajar dari rumah dapat bervariasi antarsiswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah
- d. Bukti atau produk aktivitas belajar dari rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif.

Pemaduan penggunaan sumber belajar tradisional (*offline*) dan *online* adalah suatu keputusan demokratis untuk menjembatani derasnya arus penyebaran sumber belajar elektronik (*e-learning*) dan kesulitan melepaskan diri dari pemanfaatan sumber-sumber belajar yang digunakan dalam ruang kelas. Artinya, *e-learning* bagaimanapun canggihnya teknologi yang digunakan belum mampu menggantikan pelaksanaan pembelajaran tatap muka karena metode interaksi tatap muka konvensional masih jauh lebih efektif dibandingkan pembelajaran *online* atau *e-learning*. Selain itu, keterbatasan dalam akses internet, perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*), serta pembiayaan sering menjadi hambatan dalam memaksimalkan sumber-sumber belajar *online*.

Namun dari kebijakan yang dikeluarkan tentunya tidak dapat memastikan semuanya akan berjalan sebagaimana mestinya disemua

kalangan, khususnya sekolah didesa-desa yang kekurangan fasilitas berupa teknologi terpadu guna menunjang proses pembelajaran belajar online. Kurangnya biaya dan fasilitas yang memadai antara guru dengan siswa/i nya membuat proses pembelajaran online tidaklah seefektif yang diharapkan.³

Sedangkan pembelajaran adalah sesuatu yang dilakukan oleh guru dan tujuan pembelajaran dengan cara memajukan belajar peserta didik.⁴ Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Menurut Poerwadarminta “Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga memberikan pengalaman bermakna kepada murid”. Proses pembelajaran tematik memungkinkan siswa untuk lebih aktif dalam menggali informasi, menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan otentik.⁵

Karena adanya pandemi Covid-19 yang mengharuskan belajar dari rumah (BDR), pembelajaran daring (Dalam Jaringan) ataupun pembelajaran online. Maka seluruh masyarakat pada jenjang Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) hingga perguruan tinggi, semua melakukan aktifitas pendidikan atau pembelajaran di rumah. Khususnya untuk anak kelas rendah, menurut Piaget anak di kelas awal SD berada pada masa rentang usia dini dan pada masa tersebut kemampuan anak untuk lebih maksimal dengan hal-hal yang bersifat abstrak pada umumnya baru terbentuk pada usia ketika mereka duduk di kelas terakhir SD dan berkembang lebih lanjut pada usia SMP. Oleh sebab itu, pengalaman belajar yang lebih menunjukkan kaitan

³ Hidayatur Rahman, “Analisis Keefektifan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19”, dalam Jurnal “*Pendidikan Guru Sekolah Dasar*”, Vol. 2, No. 1, 2020, hlm. 30.

⁴ Sunhaji, *Pembelajaran Tematik Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*, (Purwokerto: STAIN Press Purwokerto, 2018), hlm. 17.

⁵ Vina lasya, “Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan Scientific di Sekolah Dasar”, dalam Jurnal “*Pendidikan Dasar*”, Vol. 2, No. 2, Juni 2018, hlm. 18.

unsur-unsur konseptualnya, maupun antar bidang studi akan meningkatkan peluang. bagi terjadinya pembelajaran yang lebih efektif.⁶

Pada dasarnya anak belajar berkat interaksinya dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial. Dari interaksi demikian anak memperoleh pengetahuan dan pengalaman. Ketika anak berinteraksi dengan lingkungannya ini ia belajar banyak hal, dari subjek matematik, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial sampai humaniora. Karena ilmu-ilmu sebagaimana disebutkan diatas ada di masyarakat dan lingkungan sekitar anak, baik ilmu itu sebagai konsep yang diwacanakan oleh masyarakat maupun praktik dari penerapan ilmu-ilmu tersebut.⁷

Masyarakat dan lingkungan anak sebagai sumber belajar memberikan informasi yang banyak bagi anak walaupun anak belum bisa mengelaborasi pengetahuan itu sendiri dengan bidang-bidang ilmu-ilmu tertentu. Tetapi yang diterima anak adalah satu kesatuan dan keseluruhan tanpa bisa dipecah-pecah.⁸

Pembelajaran tematik itu sendiri merupakan pendekatan yang mengaitkan beberapa aspek antar mata pelajaran, dengan adanya pemaduan dalam hal tersebut tentunya akan membuat pembelajaran menjadi bermakna. Bermakna yang dimaksudkan adalah peserta didik mampu memahami konsep yang diajarkan oleh pendidik melalui pengalaman secara langsung menghubungkan antar konsep mata pelajaran. Untuk dapat mengimplementasikan pembelajaran tematik terpadu dengan maksimal maka guru harus menggunakan pendekatan atau model-model yang efektif dan sesuai dengan pembelajaran.

⁶ Joni Fernandes, "Penerapan Pembelajaran Tematik Kelas Rendah SD N 1 Blunyan, Sewon, Bantul, Yogyakarta", dalam Jurnal "*Pendidikan Guru Sekolah Dasar*", Vol. 6 No. 9, 2017, hlm. 867.

⁷ Abd.Kadir & Hanun Asrohah, *Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 5.

⁸ Abd.Kadir & Hanun Asrohah, *Pembelajaran Tematik*, ..., hlm. 5.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang peneliti lakukan pada Senin, 5 Oktober 2020 di MI Modern Al-Azhary Ajibarang pada pembelajaran tematik di masa pandemi Covid-19 guru kelas khususnya kelas 3 telah menggunakan pembelajaran tematik tersebut dengan tujuan keaktifan siswa dalam pembelajaran daring yang menggunakan aplikasi grup *WhatsApp*. Semua siswa diharapkan merespons guru ketika guru bertanya melalui VN (*Voice Note*) ataupun menggunakan aplikasi *google meet* sehingga tujuan pembelajaran yang guru harapkan dapat tercapai dengan maksimal. Dalam pembelajaran jarak jauh, guru juga memberikan contoh dalam kehidupan nyata atau sehari-hari.

Tetapi banyaknya permasalahan di kalangan orang tua atau wali murid siswa-siswi tersebut, karena susahnya pembelajaran SD/MI sekarang, sehingga tidak semua orang tua dapat membimbing pembelajaran daring dikarenakan kurangnya pendidikan pada orang tua (terutama orang tua yang tinggal di desa), sibuk dengan pekerjaan, kurangnya pengetahuan teknologi. Sehingga pembelajaran di rumah menjadi tidak efektif. Kemudian kurangnya pemahaman anak ketika diajarkan melalui pembelajaran daring terutama pada pembelajaran tematik dan kurangnya stimulus dalam pengajaran dari orang tua kepada anaknya sehingga sekarang banyak siswa SD/MI yang tidak merespon pembelajaran daring terutama pada pembelajaran tematik sehingga para siswa lebih memilih bermain dengan teman-teman lingkungannya.⁹

Guru juga mempunyai sedikit permasalahan tentang pembelajaran daring ini karena guru tidak dapat bertemu langsung, memantau siswa-siswinya dalam pembelajaran berlangsung khususnya dalam pembelajaran tematik. Sekalipun *video call*, penggunaan zoom dan sebagainya kurang efektif, karena terkendala sinyal, memakan banyak kuota internet dan akhirnya, proses pembelajaran yang terjadi hanya sebatas pada penyampaian

⁹ Hasil wawancara peneliti dengan salah satu wali murid kelas 3, Pada tanggal 6 Oktober 2020 di salah satu rumah warga di Desa Banjaranyar, Kec. Pekuncen, Kab. Banyumas.

informasi saja (*transfer of knowledge*), kurang terkait dengan aspek lingkungan sehingga peserta didik tidak mampu memanfaatkan konsep keilmuan dalam proses pemecahan masalah kehidupan yang dialami peserta didik.¹⁰

Bertolak dari fenomena pada latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “*Pembelajaran Tematik di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pembelajaran Tematik Pada Kelas 3 di MI Modern Al-Azhary Ajibarang)*”. Dalam pembelajaran tematik di masa pandemi Covid-19, peneliti ingin mengetahui lebih lanjut bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik di masa pandemi Covid-19.

B. Definisi Konseptual

1. Pembelajaran Tematik di Masa Pandemi Covid-19

a. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik menurut Sutirjo dan Mamik, mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan pendekatan tematik adalah suatu usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap pembelajaran, serta pemikiran yang kreatif dengan menggunakan tema.¹¹

b. Pandemi Covid-19

Badan kesehatan dunia menyepakati kondisi dunia saat ini dengan memberikan pernyataan bahwa Covid-19 adalah “pandemi”. Namun apa itu pandemi dan apa yang harus dipahami oleh seluruh masyarakat dunia tentang pandemi menjadi sangat penting dalam menentukan arah

¹⁰ Norma Yunaini, Pengembangan Bahan Ajar Tematik Integratif Berbasis Lingkungan Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Haromain Kulonprogo Yogyakarta, dalam Jurnal “*Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung*,” Vol. 1, No. 1, 2019, hlm 102.

¹¹ Masdiana dkk., “Penerapan Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Pada Lingkungan Siswa kelas I SDN 018 Lewata Kecamatan Sarjo Kabupaten Mamuju Utara” dalam Jurnal “*Kreatif Tadulako Online*” Vol. 3, No. 2, 2014, hlm. 191-195.

kebijakan dan juga sikap manusia dalam menanggulangnya. Kurangnya pengetahuan membuat banyak orang dapat menyikapi pandemi dengan kesalahan dan membuat pandemi semakin memburuk.

Menurut WHO (*World Health Organization*) Pandemi adalah penyebaran penyakit baru ke seluruh dunia. Namun, tidak ada definisi yang dapat diterima tentang istilah pandemi secara rinci dan lengkap, beberapa pakar mempertimbangkan definisi berdasarkan penyakit yang secara umum dikatakan pandemi dan mencoba mempelajari penyakit dengan memeriksa kesamaan dan perbedaannya. Penyakit dipilih secara empiris untuk mencerminkan spektrum etiologi, mekanisme penyebaran, dan era kegawatdaruratannya, beberapa penyakit yang pernah menjadi pandemi antara lain: *acute hemorrhagic conjunctivitis* (AHC), AIDS, kolera, demam berdarah, *influenza* dan SARS.¹²

World Health Organization memberi nama virus baru tersebut *Severe acute respiratory syndrome coronavirus-2* (SARS-CoV-2) dan nama penyakitnya sebagai *coronavirus disease 2019* (Covid-19).¹³

Penyakit virus corona 2019 (*corona virus disease/Covid-19*) sebuah nama baru yang diberikan oleh *World Health Organization* (WHO) bagi pasien dengan infeksi virus novel corona 2019 yang pertama kali dilaporkan dari kota Wuhan, Cina pada akhir 2019. Penyebaran terjadi secara cepat dan membuat ancaman pandemi baru. Pada tanggal 10 Januari 2020, etiologi penyakit ini diketahui pasti yaitu termasuk dalam virus *ribonucleid acid* (RNA) yaitu virus corona jenis baru, *betacoronavirus* dan satu kelompok dengan virus corona penyebab *severe acute respiratory syndrome* (SARS) dan *middle east respiratory syndrome* (MERS CoV). Diagnosis ditegakkan dengan

¹² Rina Tri Handayani, dkk, "Pandemi Covid-19, Respon Imun Tubuh dan Herd Immunity", dalam Jurnal "*Ilmiah STIKES Kendal*", Vol. 10, No. 3, Juli 2020, hlm. 374.

¹³ Yuliana, "Corona Virus Diseases (Covid-19) Sebuah Tinjauan Literatur", dalam Jurnal "*Wellness And Healthy Magazine*", Vol. 2, No. 1, Februari 2020, hlm. 188.

risiko perjalanan dari Wuhan atau negara terjangkit dalam kurun waktu 14 hari disertai gejala infeksi saluran napas atas atau bawah, disertai bukti laboratorium pemeriksaan *real time polymerase chain reaction* (RT-PCR) COVID-19. *World Health Organization* membagi penyakit Covid-19 atas kasus terduga (*suspect*), *probable* dan *confirmed*, sedangkan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) mengklasifikasikan menjadi orang dalam pemantauan (ODP), pasien dalam pengawasan (PDP), orang tanpa gejala (OTG) dan pasien terkonfirmasi bila didapatkan hasil RTPCR COVID-19 positif dengan gejala apapun. Bahan pemeriksaan dapat berupa swab tenggorok, *sputum* dan *bronchoalveolar lavage* (BAL). Hingga saat ini belum ada antivirus dan vaksin spesifik sehingga diberikan terapi suportif sesuai dengan derajat penyakit. Penyebaran penyakit diketahui melalui droplet dan kontak dengan droplet. Prognosis pasien sesuai derajat penyakit, derajat ringan berupa infeksi saluran napas atas umumnya prognosis baik, tetapi bila terdapat *acute respiratory distress syndrome* (ARDS) prognosis menjadi buruk terutama bila disertai komorbid, usia lanjut dan mempunyai riwayat penyakit paru sebelumnya. Pencegahan utama sekaligus tata laksana adalah isolasi kasus untuk pengendalian penyebaran. Masih diperlukan berbagai riset untuk mengatasi ancaman pandemi virus baru ini.¹⁴

Pada pembelajaran tematik di masa pandemi Covid-19 merupakan suatu proses pembelajaran yang melibatkan beberapa bidang studi atau mata pelajaran untuk memberikan suatu pengalaman langsung yang bermakna kepada siswa yang dilaksanakan secara daring (Dalam Jaringan) karena adanya pandemi Covid-19 yang menyebar ke seluruh dunia. Untuk memutus kasus terbaru Covid-19 maka pemerintah

¹⁴ Amira Permatasari Tarigan, dkk, "Respirologi Indonesia" dalam Jurnal "*Of The Indonesian Society of Respirology*", Vol. 40, No. 2, April 2020, hlm. 119.

mengharuskan warganya dengan 3M yaitu menjaga jarak, mencuci tangan dan memakai masker. Sehingga KEMENDIKBUD mengharuskan belajar mengajar dari rumah.

2. MI Modern Al-Azhary

MI Modern Al-Azhary merupakan satu satunya sekolah jenjang dasar yang berbasis pada Al-qur'an , bahasa, dan teknologi informasi, atau yang bisa dikatakan sebagai sekolah berbasis islam terpadu yang berada di Desa Lesmana, Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas.

Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu sekolah yang berbasis islam terpadu atau IT dan *Full Day School*.

Dari definisi konseptual judul di atas, maka yang dimaksud dengan judul "*Pembelajaran Tematik di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pembelajaran Tematik Pada Kelas 3 di MI Modern Al-Azhary Ajibarang)*". adalah suatu studi yang membahas tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik di masa pandemi Covid-19.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan yang menjadi fokus penelitian sebagai berikut, "Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik kelas 3 di MI Modern Al-Azhary pada masa pandemi Covid-19 ?"

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan pembelajaran tematik di masa pandemi Covid-19 (studi kasus pembelajaran tematik pada kelas 3 di MI Modern Al-Azhary Ajibarang).

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta dapat dijadikan landasan untuk penelitian selanjutnya.

b. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara praktis bagi:

1) Peneliti

Menambah pengalaman seluas-luasnya dalam penelitian pembelajaran tematik pada kelas 3 di masa pandemi Covid-19 dan mengkaji permasalahan yang ada.

2) Guru

a) Dengan adanya pembelajaran daring pada pembelajaran tematik guru dapat menambah wawasan dan banyak belajar tentang teknologi dan metode belajar berbasis internet, seperti *zoom*, *google meet* dan sebagainya.

b) Dengan adanya pembelajaran daring guru dapat membuat materi kapan saja dan di mana saja.

3) Wali Murid

a) Dengan adanya pembelajaran daring dapat menambah wawasan mengenai teknologi yang digunakan untuk pembelajaran tematik.

b) Mendorong anak untuk mandiri dalam mengerjakan tugas dan belajar di rumah.

c) Membimbing, melihat tingkah laku belajar anak.

4) Kepala Sekolah

- a) Sebagai masukan dalam rangka mengefektifkan pembinaan serta pengembangan bagi guru agar dapat lebih profesional dalam melaksanakan proses pembelajaran terutama pada masa pandemi Covid-19 sehingga mutu pendidikan di sekolah dapat ditingkatkan.
- b) Menyiapkan metode pembelajaran jika terjadi pandemi seperti ini lagi.

E. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini peneliti menggali dan memahami beberapa penelitian yang sejenis dan relevan yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Sedikitnya terdapat tiga penelitian yang dapat dijadikan sebagai fokus tinjauan kepustakaan. Penelitian tersebut diantaranya adalah:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Wiwik Nurhayati, Ika Ratih Sulistiani dan Fita Mustafida, Penerapan Pembelajaran Tematik Kelas Rendah di MI Miftahul Ulum Gendol Sukorejo Pasuruan, *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* Vol. 1, No. 3., Juli 2019. Penelitian ini menjelaskan mengenai penerapan pembelajaran tematik pada kelas rendah di MI Miftahul Ulum. Bahwasannya di MI Miftahul Ulum sudah menerapkan pembelajaran tematik, akan tetapi dalam pelaksanaannya tidak semua kelas menerapkannya. Pembelajaran tematik dilaksanakan di kelas 1,2,4 dan 5, untuk kelas 3 dan 6 masih menggunakan pembelajaran KTSP. Dalam penerapan pembelajaran tematik ada beberapa proses yaitu pemetaan KD, tema, analisis indikator, penentuan jaringan tema, pembuatan silabus dan RPP.¹⁵

Persamaan yang terdapat pada penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas tentang pembelajaran tematik

¹⁵ Wiwik Nurhayati, dkk, "Penerapan Pembelajaran Tematik Kelas Rendah di MI Miftahul Ulum Gendol Sukorejo Pasuruan", dalam *Jurnal "Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah"*, Vol. 1, No. 3, Juli 2019.

pada kelas rendah dan dalam penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan perbedaannya pada penelitian yang akan diteliti yaitu terletak pada studi kasus pelaksanaan pembelajaran tematik kelas 3 di masa pandemi Covid-19 dan hal lain yang menjadi perbedaan adalah lokasi penelitian, penulis jurnal ini di MI Miftahul Ulum Gendol, Sukorejo, Pasuruan, sedangkan penelitian yang akan diteliti di MI Modern Al-Azhary Ajibarang kemudian peneliti jurnal tersebut membahas keseluruhan kelas rendah sedangkan penelitian yang akan diteliti pembahasannya hanya di kelas III saja.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Yanti Yandri Kusuma, Analisis Kesiapan Guru Kelas Dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Tematik di Masa Pandemi Covid-19 di SD Pahlawan, Jurnal Pendidikan dan Konseling Vol. 3, No. 2., Tahun 2021. Penelitian ini menjelaskan tentang kesiapan guru kelas dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik di SD Pahlawan. Pembelajaran tematik disini mengharuskan guru berperan secara optimal dalam pembelajaran sehingga guru diwajibkan mengikuti pelatihan agar dengan mudah memahami pembelajaran tematik pada masa pandemi Covid-19. Guru dan orang tua harus bekerjasama agar tercapainya tujuan pembelajaran di masa pandemi.¹⁶

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas tentang pembelajaran tematik di masa pandemi Covid-19 dan sama-sama menggunakan metode penelitian lapangan metode deskriptif. Adapun perbedaannya yaitu pada subjeknya. Subjek penelitian jurnal tersebut di SD Pahlawan diambil satu kelas semester ganjil yaitu kelas II sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan pada kelas III kemudian penelitian ini dilaksanakan di SD (Sekolah Dasar) Pahlawan yang berada di

¹⁶ Yanti Yandri Kusuma, "Analisis Kesiapan Guru Kelas Dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Tematik di Masa Pandemi Covid-19 di SD Pahlawan", dalam Jurnal "*Pendidikan dan Konseling*", Vol. 3, No. 2, 2021.

Desa Riden Permai Provinsi Riau sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan di MI Modern Al-Azhary yang berada di Desa Lesmana Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Mhd. Ridha, Firman dan Desyandri, Efektifitas Penggunaan Media Video pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Saat Pandemi Covid-19, Jurnal Pendidikan Tambusai Vol. 5, No. 1., Tahun 2021. Penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 dengan menggunakan media video pembelajaran di sekolah dasar telah berjalan dengan baik. Penggunaan media video pembelajaran menjadi sangat efektif untuk digunakan saat masa pandemi Covid-19 karena dapat memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik. Media video membantu pendidik untuk mengajarkan materi sulit dan materi yang membutuhkan kegiatan praktikum. Penggunaan media video juga disukai oleh peserta didik karena dapat membantu peserta didik belajar di rumah dan dapat memotivasi peserta didik untuk belajar.¹⁷

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama pembelajaran tematik saat pandemi Covid-19. Adapun perbedaannya yaitu metode penelitiannya menggunakan deskriptif kuantitatif sedangkan penelitian yang akan diteliti menggunakan metode deskriptif kualitatif, objek pada jurnal tersebut yaitu efektifitas penggunaan media video pada pembelajaran tematik sedangkan penelitian yang akan diteliti objeknya membahas tentang pelaksanaan pembelajaran tematik di masa pandemi Covid-19. Kemudian penelitian tersebut dilaksanakan di Sumatera Barat sedangkan penelitian yang akan diteliti dilaksanakan di Jawa Tengah. Hal lain yang menjadi perbedaan adalah subjek penelitiannya yaitu seluruh siswa SD

¹⁷ Mhd. Ridha, dkk, "Efektifitas Penggunaan Media Video pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Saat Pandemi Covid-19", dalam Jurnal "*Pendidikan Tambusai*", Vol. 5, No. 1, 2021.

yang tersebar di Sumatera Barat sedangkan penelitian yang akan diteliti subjeknya hanya siswa-siswi kelas III MI Modern Al-Azhary saja.

F. Sistematika Pembahasan

Guna mempermudah penulisan skripsi ini, maka dalam sistematika penulisannya dibagi menjadi 5 (lima) bab yang terdiri dari:

Bab I, Pendahuluan. Bab ini berisi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II, Landasan Teori. Yang terdiri dari tiga sub bab, yaitu: Sub bab pertama mengenai pembelajaran tematik, sub bab kedua mengenai pandemi Covid-19 dan sub bab ketiga membahas pembelajaran tematik di masa pandemi Covid-19.

Bab III, Metode Penelitian. Berisi mengenai jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan uji keabsahan data.

Bab IV, Hasil Penelitian dan Pembahasan. Dalam bab ini merupakan hasil pembahasan dari hasil penelitian meliputi penyajian dan analisis data mengenai gambaran umum objek penelitian, penyajian data tentang pembelajaran tematik di masa pandemi Covid-19 (studi kasus pembelajaran tematik pada kelas 3 di MI Modern Al-Azhary Ajibarang) dan analisis data.

Bab V, Penutup. Bab ini merupakan akhir dari seluruh rangkaian pembahasan dalam skripsi ini yaitu berisi kesimpulan yang dilihat dari uraian hasil penelitian dan saran-saran. Sementara pada bagian akhir skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di MI Modern Al-Azhary mengenai Pembelajaran Tematik di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pembelajaran Tematik Pada Kelas 3 Di MI Modern Al-Azhary Ajibarang), maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran tematik pada siswa kelas 3 selama masa pandemi Covid-19 menggunakan pembelajaran jarak jauh yaitu pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi dan media lainnya. Bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di MI Modern Al-Azhary menggunakan model daring (Dalam Jaringan). Daring adalah model pembelajaran yang menggunakan sistem jejaring komputer, internet dan lainnya untuk seluruh proses pembelajaran mulai dari penyampaian bahan belajar serta penugasan, interaksi pembelajaran, pengumpulan tugas dan evaluasi. Guru disini mengharuskan siswa-siswinya *online* dan aktif bertanya serta menjawab di *grup WhatsApp* tersebut dikarenakan sebagai tanggung jawab pihak sekolah yang mengharuskan jam efektif itu dimanfaatkan untuk pembelajaran dan termasuk kedalam penilaian, kehadiran siswa dalam pembelajaran tematik daring. Guru mengaktifkan siswa dengan cara menggunakan metode tanya jawab, siswa-siswi tetap diterangkan kemudian membuka pertanyaan dan akhirnya muncul adanya diskusi. Sehingga tidak semata-mata guru hanya memberikan tugas saja disetiap harinya, tidak adanya penjelasan materi, tetapi untuk guru disini selalu mendampingi anak-anaknya dengan menjelaskan materi-materi pembelajaran khususnya pelajaran tematik.

2. Pembelajaran tematik jarak jauh dengan model daring dilaksanakan sejak hari Senin, 16 maret 2020. Sebelumnya guru melaksanakan proses persiapan seperti mengadakan rapat, mempersiapkan *handphone*, pulsa internet atau kuota, buku, LKS, metode pembelajaran dan membuat grup daring melalui aplikasi pesan singkat *WhatsApp*. Dalam proses pelaksanaan, adanya kegiatan pendahuluan seperti guru mengucapkan salam pembuka, berdoa bersama, guru menanyakan kabar. Kegiatan inti dilakukan dengan guru menyampaikan materi, mengaktifkan siswa menggunakan metode tanya jawab melalui VN (*Voice Note*) *WhatsApp*. Kegiatan penutup diakhiri dengan salam penutup dan penyampaian pesan guru kepada siswa. Selanjutnya proses evaluasi dengan cara pemberian tugas yaitu siswa mengirimkan hasilnya kepada guru dengan cara di foto atau dalam bentuk video kemudian dikirimkan kepada guru dan kedalam grup daring tersebut. Setelah batas waktu pengumpulan selesai guru langsung memeriksa tugas dan memasukan nilai siswa ke dalam buku nilai.
3. Peristiwa pandemi Covid-19 yang terjadi hampir seluruh dunia ini, menunjukkan semakin pentingnya peran keluarga dalam mengasuh, merawat dan juga mendidik anak. Peristiwa ini mengembalikan fungsi awal keluarga sebagai pusat segala kegiatan, tempat terjadinya pendidikan yang utama untuk anak. Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik jarak jauh selama pandemi Covid-19 siswa mendapat dua bimbingan belajar dari ibu, bapak guru dan orang tua di rumah. Maka ketika pelaksanaan tematik daring berlangsung di rumah itu juga menjadi tanggung jawab orang tua.
4. Pendampingan pembelajaran tematik jarak jauh oleh orang tua di rumah, mayoritas siswa-siswi kelas 3 MI Modern Al-Azhary di dampingi oleh ibunya dengan cara memerintahkan anak untuk selalu membaca materi pelajaran tematik, ketika ada materi yang sulit dimengerti ditanyakan

kemudian orang tua menjelaskan, mengikuti arahan dari ibu guru serta memberikan semangat kepada anak, memberikan latihan-latihan soal, anak diikutkan tambahan jam belajar seperti les dan mengulang materi tematik daring yang dibahas tadi pagi oleh ibu guru, memberikan fasilitas untuk pembelajaran jarak jauh yang terbaik kepada anak dan membantunya saat kesulitan.

5. Pada masa pandemi ini orang tua (terutama ibu) sangat berperan penting dalam pendampingan pembelajaran jarak jauh bagi anaknya. Pembelajaran tematik model daring di masa pandemi saat ini banyak memberikan kendala bagi guru, kepala sekolah dan orang tua, diantaranya siswa-siswi kelas 3 MI Modern Al-Azhary belum memiliki rasa mandiri dalam melaksanakan pembelajaran tematik jarak jauh atau daring, susah nya sinyal di daerah tempat tinggal siswa-siswi tersebut, tidak mempunyai kuota internet untuk mengikuti pembelajaran tematik daring sehingga siswa tersebut tidak mengikuti pembelajarannya, tidak adanya efektifitas dalam pelaksanaan pembelajaran tematik daring. Kendala selanjutnya pembelajaran jarak jauh atau daring membuat hubungan antara guru dengan orang tua menjadi kurang harmonis, tidak adanya konsentrasi siswa-siswi disaat pembelajaran tematik daring dan yang terakhir keterbatasan pengetahuan yang dimiliki oleh orang tua di rumah.
6. Solusi yang diberikan oleh guru dan kepala sekolah untuk mengatasinya yaitu sebagai berikut, ketika siswa-siswi mengalami kendala sinyal dalam pelaksanaan pembelajaran tematik daring siswa diperintahkan oleh guru untuk datang ke rumah teman yang dekat dan pada saat PTS (Penilaian Tengah Semester) atau PAT (Penilaian Akhir Semester) siswa diperintahkan datang ke sekolah untuk mengikuti PTS atau PAT secara langsung (*offline*). MI Modern Al-Azhary pernah mengadakan webinar yang diikuti oleh guru dan perwakilan orang tua siswa dengan tema membangun sinergi orang tua dengan madrasah dalam masa pandemi.

Adanya pemberian solusi yang diberikan oleh orang tua kepada anak dalam pelaksanaan pembelajaran tematik daring yaitu dengan cara belajar daring sembari bermain, bercanda dan makan makanan ringan bersama dengan orangtua untuk menghilangkan rasa bosan, kemudian untuk menghilangkan rasa jenuh ketika pembelajaran tematik daring berlangsung anak diistirahatkan 15 menit, pada saat orang tua mengalami kesulitan dalam membelajarkan anak jalan salah satunya adalah *browsing internet*, ada juga orang tua yang membuat rangkuman materi, membuatkan ruangan khusus pembelajaran tematik jarak jauh, membantu saat kesulitan dan yang terakhir mau tidak mau orang tua belajar kembali bersama anak untuk mengajarkan materi ataupun tugas tematik kepada anak.

7. Faktor pendukung ketika pembelajaran tematik daring yaitu: Adanya fasilitas untuk pembelajaran tematik daring yang sudah disediakan oleh orang tua, seperti *handphone*, laptop dan sebagainya, mayoritas orang tua selalu mengisikan kuota internet untuk anak agar selalu mengikuti pelaksanaan pembelajaran tematik daring, kondisi orang tua atau wali murid siswa mayoritas berasal dari golongan berpendidikan dan golongan ekonomi menengah keatas dan keadaan sarana dan prasana di sekolah yang memadai, seperti adanya wifi, komputer dan sebagainya walaupun masih adanya kekurangan akan tetapi sarana tersebut sangat mendukung untuk proses pelaksanaan pembelajaran tematik daring.
8. Faktor penghambat ketika pembelajaran tematik daring yaitu: Sinyal di beberapa daerah tempat tinggal tidak lancar, membutuhkan kuota internet yang banyak dan harga kuota internet yang tinggi, *handphone* yang lebih sering dibawa oleh orang tua yang bekerja seharian sehingga hanya ada waktu malam hari, sebagian siswa kelas 3 MI Modern Al-Azhary belum ada rasa mandiri yang tertanam pada dirinya, mayoritas anak belajar di rumah tidak adanya kefokusian dalam mengikuti pembelajaran tematik

daring, selama PJJ ibu wali kelas 3a dan 3b belum mengalami pertemuan dengan siswa-siswi secara langsung sehingga belum mengenal sifatnya secara mendalam, orang tua dan guru juga menjadi kurang harmonis di masa pembelajaran jarak jauh ataupun daring.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan, sebagai berikut:

1. Saran yang diberikan kepada kepala sekolah

Pertahankan untuk mengadakan rapat secara berkala terutama dalam masa pembelajaran daring seperti ini agar pembelajaran tematik dalam sistem online atau daring berjalan dengan baik dan sesuai harapan. Sekolah lebih berkordinasi dan bekerja sama lagi dengan orang tua siswa.

2. Saran yang diberikan kepada guru

Hendaknya guru menjalin komunikasi bersama orang tua siswa agar adanya interaksi dan meningkatkan kerjasama antara guru dengan orang tua, seperti siswa menjadi lebih aktif dan konsentrasi saat pelaksanaan pembelajaran tematik daring berlangsung. Dalam persiapan lebih dimatangkan kembali terutama pada pembuatan RPP daring.

3. Saran yang diberikan kepada orang tua

Hendaknya orang tua menjalin komunikasi bersama guru agar orang tua tidak keberatan dengan adanya sistem pembelajaran tematik daring ketika orang tua tidak tau mengenai cara mengatasi anak atau dalam materi pelajaran ditanyakan, dibicarakan kepada guru hal itu juga meningkatkan kerjasama antara guru dengan orang tua dalam mendidik dan mengajarkan anak, orang tua juga harus saling memahami, mengerti, menghargai guru atau pihak sekolah agar tidak adanya kesalahpahaman dan menumbuhkan rasa keharmonisan kembali antara pihak sekolah dan orang tua.

4. Saran yang diberikan kepada siswa

Siswa yang pendiam diharapkan lebih aktif menjawab ketika daring dan juga siswa di harapkan sering mengulang materi yang telah dipelajari bersama orang tua kemudian mendiskusikan materi yang tidak dipahami.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Iif Khoiru, Sofan Amri. 2014. *Pengembangan & Model Pembelajaran Tematik Integratif*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Ain, Nurul & Maris Kurniawati. 2012. "Implementasi Kurikulum KTSP: Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar". *Jurnal Inspirasi Pendidikan*. Vol. 3, No. 2.
- Anugrahana, Andri. 2020. "Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Vol. 10, No. 3.
- Astini, Ni Komang Suni. 2020. "Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19". *Jurnal Lampuhyang*. Vol. 11, No. 2.
- Aswan. 2016. *Strategi Pembelajaran Berbasis PAIKEM*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Chairani, Ikfina. 2020. "Dampak Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Gender di Indonesia". *Jurnal Kependudukan Indonesia*.
- Fernandes, Joni. 2017. "Penerapan Pembelajaran Tematik Kelas Rendah SD N 1 Blunyahyan, Sewon, Bantul, Yogyakarta". *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol. 9, No. 6.
- Hadi, Sutrisno. 2001. *Metodologi Rasearch*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Handayani, Rina Tri, dkk. 2020. "Pandemi Covid-19, Respon Imun Tubuh dan Heard Immunity". *Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*. Vol. 10, No. 3.
- Hasyim, Adelina. 2016. *Metode Penelitian dan Pengembangan di Sekolah*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Hidayah, Nurul. 2015. "Pembelajaran Tematik Integratif Di Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*. Vol. 2, No. 1.
- Insyiroh, Inas Mufidatul, dkk. 2020. "Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Solusi Menghadapi Kesenjangan Digital Dalam Kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi di Indonesia". *Jurnal of Social Development*. Vol. 1, No. 1.
- Kadir, Abd. dan Hanun Asrohah. 2014. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Kurniati, Euis, dkk. 2021. "Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19". *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 5, No. 1.
- Kusuma, Yanti Yandri. 2021. "Analisis Kesiapan Guru Kelas Dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Tematik di Masa Pandemi Covid-19 di SD Pahlawan". *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Vol. 3, No. 2.
- Lasya, Vina. 2018. "Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Pendekatan Scientific di Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 2, No. 2.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Masdiana, dkk. 2014. "Penerapan Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Pada Lingkungan Siswa kelas I SDN 018 Lewata Kecamatan Sarjo Kabupaten Mamuju Utara". *Jurnal Kreatif Tadulako Online*. Vol. 3, No. 2.
- Mustakim. 2020. "Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika". *Jurnal Al-Asma: Journal of Education*. Vol. 2, No. 1.
- Nurhayati, Wiwik, dkk. 2019. "Penerapan Pembelajaran Tematik Kelas Rendah di MI Miftahul Ulum Gendol Sukorejo Pasuruan". *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. Vol. 1, No. 3.
- Prastowo, Andi. 2019. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Kencana.
- Putri, Ririn Noviyanti. 2020. "Indonesia dalam menghadapi Pandemi Covid-19". *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*. Vol. 20, No. 2.
- Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Rahman, Hidayatur. 2020. "Analisis Keefektifan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19". *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol. 2, No. 1.
- Ridha, Mhd, dkk. 2021. "Efektifitas Penggunaan Media Video pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Saat Pandemi Covid-19". *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol. 5, No. 1.
- Rizkia, Redha Dwi. 2019. "Analisis Model Pembelajaran Berkarakter Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Islam". *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*. Vol. 5, No. 2.

- Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rusman. 2020. *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sadikin, Ali, Afreni Hamidah. 2020. "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*. Vol. 6, No. 2.
- Setiaji, Cahyo Apri. 2019. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kiat Menjadi Pendidik yang Inspiratif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sitoyo, Sandu dan M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sobron A.N, dkk. 2019. "Pengaruh Daring Learning terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar". Seminar Nasional Sains dan Entrepreneurship VI Tahun 2019. Semarang: Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo.
- Soeroso. 2020. *Panduan Pembelajaran Jarak Jauh*. Pekalongan: Dinas Pendidikan Kota Pekalongan.
- Sudarsana, I ketut, dkk. 2020. *Covid-19 Perspektif Pendidikan*. Denpasar: Yayasan Kita Menulis.
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suhery, dkk. 2020. "Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting Dan Google Classroom Pada Guru Di SDN 17 Mata Air Padang Selatan". *Jurnal Inovasi Penelitian*. Vol. 1, No. 3.
- Sunhaji. 2018. *Pembelajaran Tematik Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*. Purwokerto: STAIN Press Purwokerto.
- Suwito, dkk. 2020. "Pengembangan Sumber Daya Manusia Untuk Suksesi Program Full Day School Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhary Ajibarang". *Jurnal DIMASEJATI*. Vol. 2, No. 1.
- Tarigan, Amira Permatasari, dkk. 2020. "Respirologi Indonesia". *Jurnal of The Indonesian Society of Respiriology*. Vol. 40, No. 2.
- Tirtoni, Feri. 2018. *Pembelajaran Terpadu Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Umsida Press.

- Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana.
- Wadji, Farid. 2021. “Manajemen Perkembangan Siswa SD Melalui Peran Guru dan Orang Tua Pada Masa Pandemi”. *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*. Vol. 4, No. 1.
- Wardanil, Anita, Yulia Ayriza. 2020. “Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19”. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 5, No. 1.
- Yuliana. 2020. “Corona Virus Diseases (Covid-19) Sebuah Tinjauan Literatur”. *Jurnal Wellness And Healthy Magazine*. Vol. 2, No. 1.
- Yunaini, Norma. 2019. “Pengembangan Bahan Ajar Tematik Integratif Berbasis Lingkungan Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Haromain Kulonprogo Yogyakarta”. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung*. Vol. 1, No. 1.

